



Analisis Strategi Perluasan Usaha Koperasi Kakitangan Petronas Berhad Malaysia

Christina Oktaviani; Gunawan Indra Praja; Warda Raudah; Trida Gunadi

Universitas Koperasi Indonesia

octa23via@yahoo.com, goenzip@gmail.com, warda.raudah@gmail.com,
tridagunadi@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan Koperasi Kakitangan Petronas (Kopetro) memerlukan strategi bisnis yang cermat untuk menghadapi perubahan pasar dan kebutuhan anggota yang dinamis. Koperasi tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai platform ekonomi bagi anggotanya dalam memperoleh manfaat lebih luas melalui berbagai peluang bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kopetro menerapkan strategi perluasan usaha dan memperkuat posisinya di industri koperasi Malaysia. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan berdasarkan data primer yang diperoleh melalui kunjungan, wawancara, serta kajian dokumen internal lainnya. Berdasarkan analisis, Kopetro berhasil memperluas sektor usaha melalui diversifikasi usaha, layanan keuangan berbasis syariah, dan penguatan teknologi informasi, mempertahankan prestasi dan pengakuan serta pengelolaan sumber daya manusia. Strategi ini memungkinkan Kopetro beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap kompetitif. Kopetro berhasil memperluas bisnisnya yang mencakup berbagai sektor seperti perdagangan dan retail, layanan pariwisata dan *leisure, catering*, serta layanan berbasis syariah. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dapat menjadi motivasi bagi Kopetro, seperti konsolidasi manajemen bisnis, peningkatan kualitas layanan berkelanjutan dan ekspansi usaha internasional.

Kata Kunci: *Koperasi, Kopetro, Strategi, Perluasan Usaha, Diversifikasi*

ABSTRACT

Business development of the Koperasi Kakitangan Petronas (Kopetro) requires a careful business strategy to face market changes and dynamic member needs. Cooperatives not only act as providers of financial services, but also as economic platforms for their members to obtain wider benefits through various business opportunities. Therefore, this research aims to analyze how Kopetro implements business expansion strategies and strengthens its position in Malaysian industrial cooperatives. The research method used is descriptive qualitative with a field study approach based on primary data obtained through visits, interviews and other internal document reviews. Based on the analysis, Kopetro has succeeded in expanding the business sector through business diversification, sharia-based financial services, and strengthening information technology, maintaining achievements and recognition as well as managing human resources. This strategy allows Kopetro to adapt to market changes and remain competitive. Kopetro has succeeded in expanding its business to cover various sectors such as trade and retail, tourism and recreation services, catering, property and sharia-based services. However, there are several challenges that can be motivation for Kopetro, such as consolidation of business management, continuous improvement in service quality and international business expansion.

Keywords: *Cooperative, Kopetro, Strategy, Business Expansion, Diversification*

PENDAHULUAN

Secara global, koperasi dipahami sebagai sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan atau gotong royong. Gotong royong menjadi semangat budaya koperasi dan nilai lokal di Indonesia dan Malaysia. Ungkapan Gotong Royong yang berasal dari bahasa Jawa, yang secara harfiah berarti bekerja (gotong), dan bersama-sama (royong). Semangat inilah yang menjadi landasan kekeluargaan di Indonesia dan Malaysia. Keunikan budaya inilah yang berfungsi sebagai modal sosial dan menjadi penggerak efektifitas berbagai program pemerintah dalam pemberdayaan koperasi di Indonesia dan Malaysia, (Yuhertiana, dkk, 2022).

Koperasi telah memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi di banyak negara, termasuk Malaysia. Koperasi menjadi kontributor terbesar ketiga bagi perekonomian Malaysia, setelah sektor Kerajaan dan swasta, dengan jutaan anggota dan aset bernilai miliaran ringgit (RM). Artinya koperasi mempunyai banyak ruang untuk berkembang, serta masih banyak ruang untuk perbaikan (Rencana Transformasi Koperasi Malaysia) (Yuhertiana, dkk, 2022).

Pada periode Desember 2023 tercatat sebanyak 7,2 juta orang di Malaysia menjadi anggota koperasi dengan jumlah koperasi sebanyak 15.809 unit. Selain itu, akumulasi jumlah pendapatan koperasi di Malaysia mencapai RM 64,6 Miliar dan akumulasi jumlah aset koperasi sebesar RM 165,9 Miliar (Suruhanjaya Koperasi Malaysia, 2024). Malaysia mampu mencatatkan koperasi terbaiknya dalam 300 koperasi terbaik dunia versi ICA 2012, yaitu Koperasi Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad atau Bank Rakyat (jasa keuangan) yang menduduki peringkat 245.

Tata kelola sektor koperasi di Malaysia terdiri dari 4 (empat) badan yaitu Kementerian Pengembangan Usahawan dan Koperasi (Kuskop) yang memiliki tugas dan fungsi untuk menentukan arah seluruh pengembangan sektor koperasi, Suruhanjaya Koperasi Malaysia (SKM) atau Komisi Koperasi Malaysia yang bertanggungjawab untuk mengatur pengembangan dan implementasi kebijakan yang berkaitan dengan sektor koperasi, Institut Koperasi Malaysia (IKMa) yang berfungsi sebagai lembaga pengelola pelatihan dan pendidikan koperasi serta Angkatan Koperasi Kebangsaan Malaysia Berhad (Angkasa), yang merupakan badan puncak gerakan koperasi Malaysia yang memberikan dukungan dan bimbingan kepada semua koperasi.

Di era ekonomi global yang semakin kompetitif, koperasi-koperasi terbaik di Malaysia telah mampu membuktikan diri dalam berkontribusi untuk kesejahteraan sosial-ekonomi bangsa. Dalam perkembangannya dapat dilihat bagaimana gerakan koperasi di Malaysia telah berkembang dari sekedar membantu anggotanya mencapai stabilitas keuangan, menyelesaikan permasalahan masyarakat hingga menjadi sebuah kekuatan ekonomi yang penting di negara tersebut.

Setiap tahun Suruhanjaya Koperasi Malaysia mengeluarkan Profil 100 Koperasi Terbaik Malaysia yang telah dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Koperasi dapat diklasifikasikan sebagai Koperasi terbaik ketika koperasi tersebut mencapai tingkat kinerja unggul dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, manajemen, dan layanan yang ditawarkan kepada anggota. Pada Tahun 2024, lima (5) dari seratus (100) koperasi terbaik Malaysia menerima penghargaan yaitu: Koperasi Peserta-Peserta Felcra Malaysia Berhad, Koperasi Sahabat Amanah Ikhtiar Malaysia Berhad, Koperasi Kakitangan Petronas Berhad, Koperasi Tenaga Nasional Berhad, dan Koperasi Ladang Berhad.

Koperasi-koperasi terbaik di Malaysia telah membuktikan bahwa mereka tidak hanya mampu memberikan layanan keuangan yang kompetitif tetapi juga menjadi agen perubahan signifikan dalam perekonomian negara. Daftar koperasi terbaik di Malaysia menunjukkan bagaimana koperasi dapat menjadi model bisnis yang tangguh dan inovatif. Dengan melakukan diversifikasi usaha diberbagai sektor, mulai dari keuangan hingga pariwisata, koperasi ini terus menunjukkan kinerja yang sangat baik dan memberikan nilai tambah bagi para anggotanya. Prestasi mereka menjadi bukti bahwa koperasi mampu tumbuh seiring dengan perubahan perekonomian global.

Penelitian ini akan membahas tentang Koperasi Kakitangan Petronas Berhad (Kopetro) yang didirikan pada tanggal 30 Oktober 1980. Kopetro merupakan salah satu koperasi pegawai terbesar di Malaysia dengan jumlah anggota aktif sebanyak 15.172 orang pada tahun 2024. Koperasi ini didirikan dengan alokasi dana RM 10.000 dan dibantu oleh Departemen Personalia Petronas. Koperasi pegawai merupakan salah satu bentuk koperasi yang dibentuk oleh para pegawai untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui usaha bersama. Kopetro ditugaskan untuk memulai dan menjalankan koperasi yang memberikan bantuan keuangan kepada para anggotanya.

Awalnya, koperasi ini berfokus pada layanan keuangan dan kesejahteraan anggota yang sebagian besar adalah pegawai Petronas. Seiring waktu, Kopetro berhasil memperluas bisnisnya dan hingga saat ini memiliki 4 (empat) bisnis utama yang mencakup berbagai sektor seperti *food and beverage*, *layanan travel and leisure*, *members and financial services* serta *trading and retail services*. Keberhasilan koperasi ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi yang efektif dalam mengembangkan bisnis secara berkelanjutan.

Selama bertahun-tahun, Kopetro telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan seperti Anugerah Koperasi Negara, *Prime Minister Quality Award*, *Petronas Outstanding Vendor Award (OVA)*, *Top Insurance Agency Award*, *MAS/Emirates Achievement Award*, *Intellectual Property Gold Award*, *MYIPO Award*, *Lang International Corporate Titan Penghargaan* dan *The Brandlaureate SMEs Bestbrands e-Branding Awards 2020*.

Pengembangan Kopetro telah dilakukan dengan menerapkan strategi bisnis yang cermat dalam menghadapi perubahan pasar dan kebutuhan anggota yang dinamis. Kopetro tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai platform ekonomi bagi anggotanya dalam memperoleh manfaat lebih luas melalui berbagai peluang bisnis. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Kopetro menerapkan strategi perluasan usaha dan memperkuat posisinya di industri koperasi Malaysia serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan Kopetro secara berkelanjutan.

Menurut Wheelen dan Hunger dalam Priatin dan Humairoh (2023), strategi adalah rencana komprehensif yang dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Strategi bisnis melibatkan serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil untuk merespons dinamika pasar dan menciptakan keunggulan kompetitif. Porter (1985) menekankan pentingnya memilih strategi kompetitif yang tepat, baik melalui kepemimpinan biaya, diferensiasi, atau fokus pada segmen tertentu untuk memenangkan pasar. Dalam konteks koperasi, strategi yang efektif harus mempertimbangkan nilai-nilai kebersamaan dan kepentingan anggota dalam setiap keputusan bisnis.

Sedangkan perluasan usaha dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memperbesar skala operasi atau diversifikasi jenis produk dan layanan yang ditawarkan. Menurut Machfoedz (2010) perluasan usaha adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang terorganisasi untuk mendapatkan laba melalui produksi dan penjualan barang atau jasa. Sementara itu, Brown dan Petrello (1976) mengartikan pengembangan usaha sebagai lembaga

yang menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang akan berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan tersebut.

Dalam konteks ekonomi modern, koperasi termasuk Kopetro menghadapi persaingan dengan bentuk badan usaha lainnya serta adanya tuntutan dari anggota yang semakin tinggi. Sehingga, diperlukan identifikasi strategi yang digunakan oleh Kopetro dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saingnya di industri koperasi Malaysia yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi koperasi lain dalam melakukan pengembangan usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data didapatkan melalui observasi atau kunjungan langsung ke Koperasi Kaki Tangan Petronas Berhard (Kopetro). Data primer berasal dari hasil wawancara dengan ketua dan pengurus Kopetro yang bertujuan untuk memahami pola strategi dan menganalisis dampaknya terhadap kinerja Kopetro. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen internal Kopetro dan laporan tahunan serta informasi lainnya pada halaman web terkait sebagai literatur tambahan. Penelitian ini dilakukan di kantor Kopetro yang beralamat di Block B-3-15, Megan Avenue II, No.12, Jalan Yap Kwan Seng, Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 3-5 September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, Kopetro berhasil memperluas sektor usaha melalui beberapa strategi yaitu: diversifikasi usaha, layanan keuangan berbasis syariah, dan penguatan teknologi informasi, mempertahankan prestasi dan pengakuan serta pengelolaan sumber daya manusia.

1. Diversifikasi Usaha

KOPETRO telah berkembang dari bisnis kredit sejak awal berdiri. Saat ini KOPETRO memiliki 4 (empat) bisnis utama (*core business*) yang bergerak dibidang *food & beverage*, *travel & leisure*, *members & financial services* dan *trading & retail services*.

a. Food & Beverage

Pada unit usaha ini, Kopetro memiliki 2 (dua) jenis produk yaitu *catering* dan makanan kemasan. Adapun target pasar utama dari produk *catering* yaitu para karyawan Petronas baik yang merupakan anggota koperasi maupun non anggota. Selain itu, Kopetro juga memiliki produk makanan kemasan yang bekerja sama dengan para UMKM lokal. Kopetro memiliki rumah produksi untuk produk makanan kemasan yang dapat diberi label atau merk dagang sesuai dengan brand masing-masing UMKM.

b. Travel & Leisure

Pada unit usaha ini, Kopetro mengembangkan 3 (tiga) jenis layanan yaitu: *Excel Training and Resort*, *Hotel and Resort*, dan *Tour and Travel*. Kopetro memiliki Singgah Hotel di Kertih dengan kapasitas kamar sebanyak 48 unit dan 58 unit kamar serta Singgah kafe di Pengerang. Selanjutnya, Kopetro memiliki unit usaha Kopetro *Travel & Tours* dengan jasa layanan yang mencakup pemesanan tiket pesawat, hotel, MICE, paket wisata dan umroh serta logistik.

c. Members & Financial Services

Pada unit usaha ini, Kopetro mempunyai 3 (tiga) jenis produk layanan yaitu layanan anggota, layanan keuangan, dan Ar-Rahnu. Pada layanan anggota, Kopetro memberikan kemudahan kepada anggota dalam bertransaksi dengan koperasi. Melalui layanan keuangan, anggota dapat memanfaatkan layanan perencanaan keuangannya baik secara *cash financing* dan *non cash financing*.

d. *Trading & Retail Services*

Pada unit usaha ini, Kopetro memiliki Petrol Stations (SPBU) yang berada di 4 (empat) wilayah yaitu: Keramat AU2 Kuala Lumpur, Brickfields Kuala Lumpur, Mukim Sermin Segamat Johor, dan Buloh Kasap Segamat Johor. Selain itu, Kopetro memiliki outlet dan *e-commerce* yang menjual produk Petronas seperti oli dan *merchandise*.

Dengan adanya diversifikasi usaha, membantu Kopetro untuk meningkatkan pendapatan dari berbagai sumber dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu sektor usaha. Selain itu, dengan melakukan perluasan sektor usaha, Kopetro dapat memanfaatkan peluang pasar yang beragam, menjangkau segmen yang lebih luas, serta menambah nilai tambah produk atau jasa yang ditawarkan. Misalnya, pendirian hotel Singgah di Kertih dan Pengerang menunjukkan bahwa Kopetro melihat peluang di industri perhotelan. Selain itu, usaha makanan seperti Kopetro *Catering* dan *Central Kitchen* membantu memenuhi kebutuhan kuliner di lingkungan Petronas.

2. Layanan Keuangan Berbasis Syariah

Kopetro memperluas layanan keuangan melalui program pembiayaan syariah Ar-Rahnukita yang berada di 4 (empat) lokasi yaitu: Sungai Besi, Bangi, Ampang, dan Rawang. Ar-rahnuukita merupakan layanan gadai berbasis syariah dengan layanan seperti keuangan, jasa pembersihan emas, jasa pengecekan kadar kemurnian emas, serta jasa perhitungan zakat atas emas. Dalam konteks koperasi syariah, arrahn adalah akad atau perjanjian gadai di mana suatu barang berharga dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Sementara itu, istilah "kita" menunjukkan pendekatan koperasi ini yang bersifat inklusif dan kolektif. Beberapa karakteristik utama dari Arrahnukita adalah:

- a. Berbasis Syariah: Layanan ini beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang berarti tidak ada unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Sistem ini diatur agar sesuai dengan hukum Islam dalam transaksi finansial.
- b. Jaminan Berupa Barang Berharga: Anggota koperasi atau nasabah dapat menggadaikan barang berharga, seperti emas atau perhiasan, sebagai jaminan untuk memperoleh pembiayaan atau pinjaman dari koperasi.
- c. Manfaat untuk Anggota: Layanan ini memungkinkan anggota koperasi untuk mendapatkan akses pembiayaan dengan cepat tanpa harus menjual aset berharga mereka. Setelah pinjaman dilunasi, barang yang dijamin dapat diambil kembali.
- d. Memberikan Rasa Aman: Dengan sistem gadai, anggota koperasi memiliki solusi finansial yang aman dan transparan ketika mereka membutuhkan dana mendesak, dengan jaminan barang yang tetap dalam pengawasan koperasi.

Dengan layanan Arrahnukita, Koperasi Kopetro berupaya menyediakan solusi finansial yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sekaligus memberikan manfaat bagi anggotanya dalam pengelolaan kebutuhan keuangan sehari-hari.

3. Penguatan Teknologi dan Inovasi

Pada tahun 2021 Kopetro meluncurkan aplikasi yang khusus dirancang untuk anggota dengan nama *myKOPETRO*. Penggunaan aplikasi pada koperasi di era digital saat ini memberi banyak manfaat dan kemudahan, baik itu bagi koperasi maupun anggota koperasi. Dengan diluncurkannya aplikasi *myKOPETRO* beberapa manfaat yang dirasakan oleh koperasi dan anggota diantaranya:

- a. Akses keanggotaan mudah

Anggota koperasi dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi penting dimana saja dan kapan saja, seperti rincian investasi, pembayaran asuransi, dan layanan koperasi lainnya melalui aplikasi *myKOPETRO*. Hal tersebut tentunya akan mengurangi ketergantungan anggota pada kunjungan fisik ke kantor koperasi.

b. Akses mudah dan cepat

Melalui aplikasi ini memungkinkan anggota untuk lebih terlibat dalam kegiatan koperasi dengan akses cepat dan mudah dalam memperoleh informasi dan layanan koperasi. Sehingga anggota akan lebih terlibat serta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan peningkatan usaha koperasi.

c. Penawaran dan hadiah khusus

Banyak keistimewaan, keuntungan serta manfaat yang akan diterima mulai dari layanan finansial hingga sosial yang akan diperoleh jika bergabung menjadi anggota melalui program-program yang diberikan koperasi diantaranya:

- 1) anggota dapat menabung serta berinvestasi pada koperasi yang akan membantu dalam mengelola keuangan mereka secara aman dan terstruktur;
- 2) anggota akan memperoleh deviden setiap tahunannya sesuai dengan nilai investasi pada koperasi;
- 3) program tabungan kebajikan, dimana anggota dapat berpartisipasi dalam dana sosial atau kebajikan yang disediakan oleh koperasi. Program ini akan memberi manfaat bagi anggota saat membutuhkan bantuan;
- 4) koperasi menawarkan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah kepada anggota yang memberikan pilihan yang sesuai dengan hukum Islam ;
- 5) anggota juga dapat membayar zakat atas tabungan mereka sesuai dengan kewajiban agama Islam;
- 6) anggota akan mendapatkan manfaat tambahan dan insentif jika mereferensikan anggota baru kepada koperasi melalui program “*member gets member*”;
- 7) melalui program *KOPETRO Care*, anggota mendapat layanan kesehatan dalam bentuk perlindungan kesehatan atau akses ke layanan kesehatan koperasi;
- 8) anggota dapat memperoleh layanan atau bantuan perawatan mata;
- 9) koperasi membantu anggota dalam penulisan surat wasiat sehingga dapat merencanakan wasiat dan aset melalui program *KOPETRO Wasiat*;
- 10) anggota juga dapat menikmati program cicilan asuransi dan kendaraan yang difasilitasi oleh koperasi;
- 11) koperasi menawarkan produk asuransi dan takaful yang memberikan perlindungan finansial bagi anggota dari resiko yang tak terduga;
- 12) anggota dapat berpartisipasi dalam ibadah qurban melalui koperasi dengan program *Jom Qurban*;
- 13) melalui program “*cuti dulu bayar kemudian*” anggota dapat menikmati liburan terlebih dahulu dan membayar secara bertahap setelahnya;

14) anggota juga mendapatkan akses gratis terhadap layanan konsultasi keuangan pribadi senilai RM 3,500, yang akan membantu anggota dalam mengelola keuangan dengan baik.

d. Informasi terkini

Melalui aplikasi *myKOPETRO*, anggota dapat memperoleh informasi terbaru secara *realtime* seperti posisi saldo simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota, jumlah poin, produk koperasi dan pengumuman penting lainnya. Sehingga anggota selalu terinformasi tentang berita dan aktivitas koperasi yang sedang berlangsung.

e. Daftar Produk dan Kebajikan Koperasi

Aplikasi menyajikan daftar lengkap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Kopetro sehingga memudahkan anggota dalam proses transaksi pada koperasi. Selain itu anggota dapat memanfaatkan program kebajikan dan produk koperasi lainnya yang dapat akses dengan mudah.

4. Prestasi dan Pengakuan

Dengan berbagai inovasi dan pengembangan diberbagai lini usaha dan manajemen yang telah dilakukan hingga saat ini, Kopetro berhasil memperoleh berbagai penghargaan bergengsi yang merepresentasikan citra baik koperasi di masyarakat Malaysia, diantaranya sebagai berikut:

- a. 2024: 3rd In Malaysia's 100 Best Cooperative Index & Accolades And Awards;
- b. 2023 – 2024: Superbrands Award 2023;
- c. 2008 – 2023:
 - 1) Top 10 Cooperative Award
 - 2) The BrandLaureate : SMEs Bestbrands e-Branding Awards 2020
 - 3) The BrandLaureate: Brand of The Year Leisure Travel & Tour Solutions 2022
 - 4) LICTA Awards: Cooperative Icon Of The Year
- d. 2014: Petronas Outstanding Vendor Award: Kopetro Trading & Services Sdn. Bhd;
- e. 2000 – 2014: MAS-Emirates Achievement Award dengan kategori Top insurance Agency Award.

Dengan berbagai penghargaan yang diterima Kopetro menunjukkan bahwa Kopetro berhasil dalam pengelolaan bisnis secara profesional dan terus berinovatif dalam menjalankan usahanya.

5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Keberhasilan Kopetro dalam meraih berbagai penghargaan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional. Hingga saat ini, jumlah anggota yang bergabung dengan Kopetro sebanyak 15.172 orang dengan 690 pengurus dan karyawan profesional yang ditempatkan pada seluruh bidang usaha yang dijalankan Kopetro. Disamping itu, Kopetro juga terus berinvestasi dalam pengembangan SDM anggota dan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan untuk memastikan SDM koperasi memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Koperasi Kakitangan Petronas Berhad (Kopetro) telah berhasil memperluas sektor usahanya melalui strategi diversifikasi usaha, penguatan layanan berbasis syariah, dan pemanfaatan teknologi digital. Kopetro tidak hanya berfokus pada sektor keuangan, tetapi juga mengembangkan unit bisnis di bidang makanan dan minuman, pariwisata, retail, serta *tour and travel*, yang membantu mengurangi ketergantungan pada satu unit usaha. Peluncuran aplikasi *myKOPETRO* menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keterlibatan anggota, sedangkan layanan keuangan syariah seperti Ar-Rahnukita memperkuat relevansi koperasi di kalangan masyarakat Muslim. Selain itu, manajemen sumber daya manusia yang baik dan perolehan berbagai penghargaan mencerminkan profesionalisme dan komitmen Kopetro dalam menjalankan usahanya. Meskipun koperasi ini telah meraih banyak prestasi, tantangan seperti konsolidasi manajemen dan peningkatan kualitas layanan tetap perlu diatasi agar kegiatan usaha Kopetro dapat bertahan dan berkembang. Dengan langkah strategis yang tepat, Kopetro memiliki potensi besar untuk memperkuat posisi di pasar lokal dan memperluas jangkauannya ke tingkat internasional, sehingga dapat memberikan manfaat bagi para anggotanya secara berkesinambungan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan Kopetro secara berkelanjutan diantaranya sebagai berikut:

1. Kopetro dapat menjalin kemitraan strategis dengan koperasi lain dan perusahaan swasta untuk memperkuat serta memperluas jaringan usahanya.
2. Inovasi teknologi seperti aplikasi *myKOPETRO* perlu terus dikembangkan agar tetap relevan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi anggota.
3. Kopetro dapat mempertimbangkan ekspansi internasional, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim, untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan koperasi.
4. Kopetro perlu mengembangkan manajemen risiko yang lebih terstruktur untuk menghadapi perubahan pasar dan tantangan bisnis serta mengurangi ketergantungan pada satu sektor usaha.
5. Kopetro dapat membuat program pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan perkembangan usaha koperasi sebagai investasi jangka panjang.
6. Kopetro diharapkan dapat terus tumbuh dan beradaptasi dengan perubahan pasar, sekaligus memberikan manfaat yang lebih besar dalam menciptakan nilai tambah dan kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [Ahmad Zulkifli](https://www.dipinjam.com/senarai-koperasi-terbaik-di-malaysia/). 10 Senarai Koperasi Terbaik di Malaysia 2024. Sunday, 18 August 2024.
<https://www.dipinjam.com/senarai-koperasi-terbaik-di-malaysia/>
- Angkasa. (2024). Perangkaan Gerakan Koperasi Malaysia 2023.
<https://angkasa.coop/bm/index.php>
- Brown, R. D. dan G. J. Petrello. (1976). *Introduction to Business, An Integration Approach*. Beverly Hills:Glen Coe Press.

- Machfoedz, Mahmud. (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta. Cakra Ilmu
- O'Sullivan, Arthur (2003). *Economics: Principles in action*. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Prentice Hall. hlm. [202](#). ISBN 0-13-063085-3.
- Porter, Michael E. (1985). *Competitive Advantage: Creating And Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Priatin, Dina O.E dan Humairoh. (2023). *Kupas Tuntas Teori Whelen dan Hunger dengan Metode Kualitatif*. Universitas Primagraha: *Jurnal Manajemen Strategis*.
- Widaningsih, Ariyanti. (2018). *Aspek Hukum Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press, 90
- Yuhertiana, I.; Zakaria, M.; Suhartini, D.; Sukiswo, H.W. (2022). *Cooperative Resilience during the Pandemic: Indonesia and Malaysia Evidence*. *Sustainability* 2022, 14, 5839. <https://doi.org/10.3390/su14105839>
- <https://www.kopetro.com.my/>

